

ATURAN UMUM PENULISAN SOAL

1. Gunakan bahasa yang mudah dipahami
2. Jangan mengutip langsung kalimat dari buku
3. Bila merupakan pandangan seseorang, sebutkan tokohnya
4. Tidak memberi isyarat jawaban bagi soal lain
5. Hindarkan hal-hal yang sepele
6. Hindarkan kebergantungan pada soal lain

PILIHAN GANDA

1. Pokok soal harus jelas
2. Pilihan jawaban harus homogen
3. Panjang kalimat pilihan jawaban diusahakan sama
4. Tidak ada petunjuk yang mengarah ke pilihan jawaban yang benar
5. Hindarkan pilihan jawaban: semua benar, ketiganya salah, dsj
6. Pilihan jawaban dalam bentuk angka diurutkan
7. Semua pilihan jawaban memiliki hubungan yang logis dengan pokok soal
8. Tidak menggunakan kata negatif ganda
9. Kalimat sesuai dengan karakteristik siswa
10. Memakai bahasa yang baku
11. Tidak menggunakan istilah lokal
12. Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak

URAIAN NON OBJEKTIF

1. Memakai kata tanya : mengapa, uraikan, jelaskan, bandingkan, hitunglah, buktikan
2. Hindari pertanyaan: siapa, apa, bila
3. Menggunakan bahasa yang baku
4. Menghindari penggunaan kata-kata yang dapat ditafsirkan ganda
5. Buat petunjuk yang jelas
6. Buat kunci jawaban
7. Buat pedoman penskorannya

JAWABAN SINGKAT

1. Soal harus sesuai dengan indikator
2. Hanya ada satu jawaban yang benar
3. Rumusan kalimat harus komunikatif
4. Butir soal menggunakan bahasa yang baku
5. Tidak menggunakan istilah lokal

MENJODOHKAN

1. Soal harus sesuai dengan indikator
2. Jumlah alternatif jawaban harus lebih banyak dari pada premis
3. Alternatif jawaban harus memiliki hubungan logis dengan premisnya
4. Rumusan kalimat soal harus komunikatif
5. Butir soal menggunakan bahasa yang baku
6. Tidak menggunakan istilah lokal

JENIS/BENTUK TES URAIAN

- Dilihat dari ruang-lingkup:
 - *Uraian/essay terbatas (restricted response items)* dan
 - *essay atau uraian bebas (extended respons items)*
- Dilihat dari penskorannya:
 - Uraian Objektif
 - Uraian non-objektif

MERENCANAKAN TES URAIAN

1. Merumuskan tujuan tes, untuk apa tes itu dilakukan.
2. Mengkaji/menganalisis: GBPP, pokok bahasan/topik/ tema/konsep, buku sumber, rencana pembelajaran/ satuan pelajaran, dan
3. Mengidentifikasi materi-materi yang cocok untuk dibuat dengan soal uraian.
4. Membuat kisi-kisi
5. Penulisan soal disertai pembuatan kunci jawaban dan pedoman penskoran
6. Penelaahan kembali rumusan soal (oleh sendiri atau orang lain)

KARTU TELAAH SOAL URAIAN

(1)

No. Soal:		Perangkat:	
N0	Aspek yang ditelaah	Y A	TDK
A. MATERI			
1	Soal sesuai dengan indicator		
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas		
3	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran		
4	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas		
B. KONSTRUKSI			
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai		
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal		
7	Ada pedoman penskoran		
8	Gambar, Grafik, tabel, diagram dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca		

KARTU TELAAH SOAL URAIAN

(2)

C. BAHASA			
9	Rumusan kalimat soal komunikatif		
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		
11	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat		
13	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa		
Catatan:			

MEMERIKSA/MEMBERI SKOR

- Siapkan garis-garis besar jawaban yang dikehendaki sebelum pengoreksian dilakukan.
- Sembunyikan identitas siswa,
- Hilangkan hal-hal yang akan membuat bias skor
- Tetapkan/gunakan metoda penskoran tertentu.
 - Dengan: *point method*, atau *rating method*.
- Skorlah semua jawaban untuk satu soal-satu soal untuk semua siswa, (whole method).
- Susunlah pedoman penyekoran segera setelah soal selesai dirumuskan.
 - Kata-kata kunci
 - kriteria jawaban
- Dalam hal ujian yang menentukan nasib seseorang (misalnya, SPMB atau UAN) lakukan penskoran oleh lebih dari satu orang

Pedoman Penskoran Uraian Objektif

- Tuliskan semua kata kunci atau kemungkinan jawaban benar secara jelas untuk setiap soal.
- Setiap kata kunci yang benar diberi skor 1, dan jawaban lainnya adalah 0.
- Apabila satu pertanyaan memiliki beberapa sub pertanyaan, rincilah kata kunci dari jawaban soal tersebut menjadi beberapa kata kunci sub jawaban, dan buatlah skornya.
- Jumlahkan skor dari semua kata kunci yang telah ditetapkan pada soal

Contoh Pedoman Penskoran

- Indikator : Siswa dapat menghitung isi bangun ruang (balok) dan mengubah satuan ukurannya.
- Butir Soal : Sebuah bak penampung air berbentuk balok berukuran panjang 150 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 75 cm. Mampu menyimpan berapa literkah isi bak penampung air tersebut ?

Langkah	Kunci Jawaban	Skor
1	Rumus isi balok = panjang x lebar x tinggi	1
2	= 150 cm x 80 cm x 75 cm	1
3	= 900.000 cm ³	1
4	Isi balok dalam liter $= \frac{900.000}{1000}$ liter	1
5	= 900 liter	1
	Skor maksimum	5

Pedoman Penskoran Non-objektif

- Tuliskan garis-garis besar jawaban sebagai kriteria dalam pemberian skor.
- Tetapkan rentang skor untuk setiap kriteria jawaban.
- Pemberian skor pada setiap jawaban tergantung pada kualitas jawaban yang diberikan oleh siswa.
- Jumlahkan skor-skor yang diperoleh dari setiap kriteria jawaban sebagai skor siswa.
- Periksa satu soal-satu soal untuk semua siswa
- Bila tiap butir soal telah selesai diskor, hitunglah jumlah skor perolehan siswa untuk setiap soal. Kemudian hitung nilai tiap soal dengan rumus:

Skor perolehan siswa

- Nilai Tiap soal : $\frac{\text{-----}}{\text{bobot soal}} \times$

Skor maksimum tiap butir soal

- Jumlahkan semua nilai yang diperoleh dari semua soal.

Butir Soal : *Jelaskan alasan apa saja yang membuat kita perlu bangga sebagai bangsa Indonesia !*

Kriteria Jawaban: Jawaban boleh bermacam-macam, namun pada pokoknya jawaban dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Kriteria Jawaban	Skor
Kebanggaan yang berkaitan dengan kekayaan alam	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keindahan alam (pemandangan alam, geografis, dsb.)	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya, suku, adat istiadat, tetapi dapat bersatu	0 – 3
Kebanggaan yang berkaitan dengan keramah tamahan masyarakat Indonesia	0 - 2
Skor maksimum	9